

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum BPS Amanah Condong Catur

BPS Amanah terletak di Condong Catur, Depok, Sleman. BPS ini memiliki 9 tenaga medis, yang terdiri dari: 3 Orang Dokter, 5 orang Bidan, dan 1 orang bagian administrasi.

Jenis pelayanan yang diberikan meliputi pelayanan KESPRO, kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB, imunisasi dan anak sakit. Pelayanan di BPS ini 24 jam dengan jadwal jaga di bagi menjadi 2 yaitu : Pagi 07.00 - 20.00 dan Sore 20.00-07.00 WIB. Pelayanan imunisasi di BPS ini dilakukan setiap minggu sore dimulai pukul 17.00 - 20.00 WIB.

2. Data Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan didapatkan distribusi frekuensi seperti tertera pada table 4.1 :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Imunisasi Berdasarkan Karakteristik Responden di BPS Amanah Condong Catur, Sleman Tahun 2013.

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Umur:		
	< 20 Tahun	1	2,6%
	20-35 Tahun	33	86,8%
	> 35 Tahun	4	10,5%
2	Pendidikan:		
	SD	3	7,9%
	SLTP	6	15,8%
	SLTA	16	42,1%
	PT	13	34,2%
3	Pekerjaan:		
	IRT	17	44,7%
	PNS	6	15,8%
	Pegawai Swasta	11	28,9%
	Wiraswasta	4	10,5%

Dari table 4.1 diatas dapat dilihat bahwa 38 responden, mayoritas responden berusia 20-35 tahun yaitu 33 responden (86,8%). Apabila dilihat dari pendidikan responden, pendidikan ibu terbanyak adalah SLTA sebanyak 16 responden (42,1%) dan mayoritas responden dalam penelitian ini tidak bekerja yaitu sebanyak 17 responden (44,7%).

b. Persepsi Klien Tentang Komunikasi Terapeutik Bidan dalam Pelayanan Kebidanan

Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan didapatkan distribusi frekuensi seperti tertera pada table 4.2 :

Table 4.2 :Distribusi Frekuensi Responden Imunisasi Berdasarkan Persepsi Klien Tentang Komunikasi Terapeutik Bidan di BPS Amanah Condong Catur, Sleman Tahun 2013.

No	KriteriaHasil	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	34	89,5%
2.	Cukup	4	10,5%
3.	Kurang	0	0%
	Jumlah	38	100%

Dari table 4.2 diatas untuk persepsi klien tentang komunikasi terapeutik bidan di BPS Amanah Condong Catur Sleman termasuk dalam kategori baik sebanyak 34 responden (89,5%).

c. Persepsi Klien Tentang Komunikasi Terapeutik Bidan pada Fase Orientasi.

Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan didapatkan distribusi frekuensi seperti tertera pada table 4.3 :

Table 4.3:Distribusi Frekuensi Responden Imunisasi Berdasarkan Persepsi Klien Tentang Komunikasi Terapeutik Bidan Pada Fase Orientasi di BPS Amanah Condong Catur, Sleman Tahun 2013.

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	34	89,5%
2.	Cukup	3	7,9%
3.	Kurang	1	2,6%
	Jumlah	38	100%

Dari table 4.3 diatas untuk persepsi klien tentang komunikasi terapeutik pada fase orientasi termasuk dalam kategori baik, dengan jumlah responden sebanyak 34 orang (89,5%).

d. Persepsi Klien Tentang Komunikasi Terapeutik Bidan pada Fase Kerja.

Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan didapatkan distribusi frekuensi seperti tertera pada tabel 4.4

Tabel 4.4: Distribusi Frekuensi Responden Imunisasi Berdasarkan Persepsi Klien Tentang Komunikasi Terapeutik Bidan Pada Fase Kerja di BPS Amanah Condong Catur, Sleman Tahun 2013.

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	27	71,1%
2.	Cukup	11	28,9%
3.	Kurang	0	0%
	Jumlah	38	100%

Dari table 4.4 diatas untuk persepsi klien tentang komunikasi terapeutik pada fase kerja termasuk dalam kategori baik, dengan jumlah responden sebanyak 27 orang (71,1%)

e. Persepsi Klien Tentang Komunikasi Terapeutik Bidan pada Fase Terminasi.

Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan didapatkan distribusi frekuensi seperti tertera pada tabel 4.4

Tabel 4.5: Distribusi Frekuensi Responden Imunisasi Berdasarkan Persepsi Klien Tentang Komunikasi Terapeutik Bidan Pada Fase Terminasi di BPS Amanah Condong Catur, Sleman Tahun 2013.

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	27	71,1%
2.	Cukup	10	26,3%
3.	Kurang	1	2,6%
	Jumlah	38	100%

Dari table 4.5 diatas untuk persepsi klien tentang komunikasi terapeutik pada fase terminasi termasuk dalam kategori baik, dengan jumlah responden sebanyak 27 orang (71,1%), kategori cukup sebanyak 10 orang (26,3%) dan kurang sebanyak 1 orang (2,6%)

B. Pembahasan Penelitian

Suatu pelayanan dikatakan bermutu apabila memberikan kepuasan kepada klien. Kepuasan klien dalam menerima pelayanan kesehatan mencakup beberapa dimensi, salah satu diantaranya adalah kelancaran komunikasi antara bidan dan klien, dengan adanya persepsi klien yang baik tentang komunikasi bidan maka akan memudahkan dalam menjalin hubungan saling percaya dengan klien, hal ini sejalan dengan pendapat Taufik & Juliani (2010), yang menyatakan dengan memiliki keterampilan dalam berkomunikasi terapeutik, bidan diharapkan akan lebih mudah dalam menjalin hubungan saling percaya dengan klien sehingga akan lebih efektif dalam mencapai tujuan asuhan kebidanan yang diterapkan, memberikan kepuasan profesional dalam pelayanan kebidanan, dan akan meningkatkan profesi (Taufik & Juliani, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian persepsi klien tentang komunikasi terapeutik di BPS Amanah dalam kategori baik sebanyak 34 responden (89,5%) dan sebagian kecil responden memiliki persepsi dalam kategori cukup tentang komunikasi terapeutik di BPS Amanah yaitu sebanyak 4 orang responden (10,5 %). Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa klien mempunyai tanggapan yang baik terhadap komunikasi bidan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pendidikan klien. Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku yang positif yang meningkat, pendidikan juga mempengaruhi pemahaman dan pengetahuan, dengan adanya pemahaman yang baik maka pesan yang diterima oleh individu dapat lebih mudah di pahami dan mengerti tentang stimulus yang diterimanya (Sunaryo, 2004 :93). Berdasarkan tabel 4.1 tingkat pendidikan, dapat diketahui ibu yang berpendidikan menengah yaitu SLTA sebanyak 16 responden (42,1%) dan Perguruan tinggi 13 responden (34,2%), dengan adanya pengetahuan yang baik maka akan bisa mempengaruhi persepsi klien tentang komunikasi.

Persepsi klien pada fase orientasi didapatkan hasil komunikasi terapeutik bidan dalam kategori baik yaitu 34 responden. Jika dilihat dari lampiran data penelitian pada butir pernyataan No. 3 didapatkan hasil 20 orang responden dari 34 responden, 3

orang dalam kategori cukup dan 1 orang dalam kategori kurang mempunyai persepsi yang sama yaitu tidak setuju dengan pernyataan bidan memperkenalkan nama. Responden dalam kategori cukup dan kurang sebanyak 4 orang pada fase orientasi, hal ini bisa dipengaruhi oleh pengalaman dan proses belajar individu itu sendiri. Berdasarkan data lampiran penelitian pada fase orientasi dari 4 orang responden didapatkan hasil 3 orang responden tidak bekerja, dengan bekerja bisa mempengaruhi persepsi, motivasi dan pengalaman seseorang tentang berbagai hal bisa dan hal tersebut bisa diperoleh dari lingkungannya (Juriana, 2011).

Berdasarkan tabel 4.4 Persepsi klien tentang komunikasi terapeutik bidan pada fase kerja dalam kategori baik yaitu 71,1 % , sebanyak 27 orang responden. Jika dilihat dari lampiran data penelitian pada butir pernyataan No. 13 didapatkan hasil 8 orang responden dari 11 orang responden dalam kategori cukup mempunyai persepsi yang sama yaitu bidan sering memotong pembicaraan klien hal ini bisa di pengaruhi oleh pengetahuan. Menurut Wulandari (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi yaitu perkembangan, persepsi, nilai, latar belakang sosial budaya dan pengetahuan. Seseorang yang tingkat pengetahuannya rendah sulit merespon pertanyaan yang mengandung bahasa verbal dengan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi (wulandari, 2009), berdasarkan tingkat pendidikan dapat diketahui responden dalam kategori cukup 6 orang berpendidikan SD, SMP, dan SMA.

Berdasarkan tabel 4.5 Persepsi klien tentang komunikasi terapeutik bidan pada fase terminasi dalam kategori baik yaitu 71,1 % , sebanyak 27 orang responden. Hal ini bisa dipengaruhi dari segi usia, semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir serta bekerja (Juriana, 2011). Berdasarkan data lampiran penelitian 25 orang responden berusia 20 - 35 orang. Jika dilihat dari lampiran data penelitian pada butir pernyataan No. 23 didapatkan hasil 23 orang responden mempunyai persepsi yang sama yaitu saat pulang bidan tidak mengalami.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini ada keterbatasan yaitu peneliti tidak mempertimbangkan kunjungan keberapa klien yang akan menjadi responden sehingga peneliti mengabaikan kedekatan antara bidan dan klien.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA